



Foto © NRC Handelsblad

Pedofilia dalam Keadilan

Kepala sistem peradilan Belanda (fungsi tertinggi) memperkosa anak-anak kecil. Ia tertangkap basah sedang melakukan hubungan intim dengan dua orang anak sebelum diangkat menjadi Ketua Kehakiman. Bukti video hilang dan kasus terhadapnya dibatalkan. Bagaimana mungkin?

Dicetak pada 4 Mei 2025

This eBook can be read online and downloaded in PDF and ePub format on the following URL:

<https://id.gmodebate.net/pedophilia/>

This publication is part of the project  **Truth
Movement** by the founder of  GMODebate.org, an
investigator of  eugenics since 2006.

 GMODebate.org  CosmicPhilosophy.org

Daftar Isi (TOC)

1. Pedofilia dalam Keadilan

1.1. Pedofilia dalam Keadilan

1.2. Menteri Els Borst

 Pedofilia dan eutanasia dalam psikiatri

2. Serangan Terhadap Rumah Penulis Tahun 2019

2.1.  Pengakuan pelaku bahwa yang terlibat adalah "orang-orang Keadilan"

2.2.  Eskalasi Kekerasan oleh Pelaku

2.3.  Badan Penasihat Hukum Meneruskan Surat Ancaman dari Pasien Psikiatri

2.4. Korupsi Polisi Berlanjut Bertahun-Tahun Kemudian

2.5. Dilarang Masuk Selama 1 Tahun di Hotel Doorwerth

2.6. Intimidasi Polisi di Doorwerth

3. Intimidasi terhadap Pelapor

 Pelapor Yvonne Keuls diserang setelah upayanya mengadili hakim pedofil

 Pengaburan Kasus Demmink

3.1. Diperkosa oleh Kepala Peradilan

4. Jaringan Pedofil Internasional

4.1.  Ketidakadilan Belanda: Saat Pedagang Anak Memerintah Negara

B A B 1 .

Pedofilia dalam Keadilan

Sebuah Investigasi Korupsi

Pendiri  GMOdebate.org telah lama menjadi pembela kehendak bebas dan menghabiskan dekade untuk mengkritik fondasi ilmu pengetahuan serta menantang anggapan bahwa pikiran adalah produk otak. Karyanya melalui blog filosofis  Zielenknijper.com membawanya untuk menyelidiki berbagai bentuk korupsi, termasuk pedofilia dalam sistem pemerintahan dan peradilan.

B A B 1 . 1 .

Pelaporan Tentang Pedofilia dalam Keadilan

Salah satu temuan paling mengejutkan adalah luasnya praktik pedofilia di kalangan pejabat tinggi sistem peradilan Belanda, termasuk Hakim dan kepala sistem Keadilan Belanda.



Foto © NRC Handelsblad

B A B 1 . 2 .

Menteri Els Borst

Menteri Belanda **Els Borst** berencana membongkar jaringan pedofil dalam pemerintah dan ditemukan tewas pada 2014, secara resmi dikaitkan dengan pasien psikiatri yang mengaku bertindak atas "*misi ilahi*".



Menurut berbagai sumber, Menteri tersebut dibunuh oleh dinas rahasia (AIVD) tempat dia sendiri pernah bekerja di masa lalu.

Ironisnya, Els Borst sebelumnya merupakan lawan intelektual blog  [Zielenknijper.com](https://www.zielenknijper.com) karena advokasinya untuk eutanasia dalam psikiatri - praktik yang telah dikritik tajam oleh blog tersebut.

Pemerasan Politik dan Eutanasia dalam Psikiatri

Pada 2010, psikiater Belanda memaksakan hak untuk melakukan eutanasia dengan melepas pasien mereka untuk bunuh diri di jalanan, yang terlihat seperti taktik pemerasan politik.



Sebuah investigasi korupsi.

Sumber:  [Zielenknijper.com](https://www.zielenknijper.com)

Serangan Terhadap Rumah Penulis Tahun 2019



Rumah Penulis di Utrecht

Pada 2019, rumah penulis yang terletak di bagian paling romantis pusat kota Utrecht mengalami serangan kekerasan.

Selama serangan, seluruh isi rumahnya dihancurkan (kerusakan €30.000), dia mengalami fitnah tidak wajar, kekerasan, korupsi Keadilan yang ekstrem dan absurd, intimidasi polisi, dan akhirnya kehilangan rumahnya karena korupsi oleh Pengadilan Utrecht.

Serangan ini datang tiba-tiba dan benar-benar absurd. Intimidasi polisi, kekerasan, fitnah, dan korupsi Lembaga Peradilan bersifat tidak wajar.



Pekerja konstruksi Polandia yang menghancurkan isi rumah penulis mengenakan seragam oranye dengan nama "Zielinski" tercetak di punggung, nama yang mirip dengan blog penulis Zielenknijper.com.

Para pekerja berteriak "*Ahh, aahhhh*" selama beberapa menit saat memasuki rumah penulis untuk melihat kerusakan yang mereka sebabkan, seolah tidak bisa berbahasa Inggris atau Belanda. Seragam mereka sangat bersih seperti baru, padahal seharusnya mereka bekerja dalam kondisi penuh debu.

Para pekerja itu muda, bugar, dan sehat - bertolak belakang dengan citra umum pekerja konstruksi Polandia perokok berat yang akan menggantikan mereka keesokan harinya tanpa seragam oranye.

B A B 2 . 1 .

Pengakuan Pelaku

Dua bulan setelah serangan dimulai, pelaku - seorang insinyur berpendidikan - membuat pengakuan via email dan mengklaim bahwa kecurigaan palsu serta ancaman penggerebakan polisi tahun 2018 berasal dari "*orang-orang dari kotamadya*" bukan dirinya. Dalam email tersebut pelaku menyatakan mulai '*menyukai*' dan menghormati penulis, hal yang absurd mengingat situasi.

Jan Jaap, bagi saya Anda adalah pria spesial yang merupakan penyewa baik dalam segala hal.

Anda tahu saya pernah [dengan salah] mencurigai Anda, yang bahkan bukan berasal dari saya, melainkan dari orang-orang kotamadya.

Perlahan-lahan saya mulai menghargai pribadi Anda. Karena itulah saya rasa musibah yang terjadi saat ini sangat menyebalkan.

Pengakuan pelaku datang di waktu yang aneh. Hingga saat itu, dia telah menghancurkan rumah dan harta benda penulis (kerugian lebih dari €30.000), mengabaikan tuntutan ganti rugi penulis (yang sengaja dipersulit melalui komunikasi strategis), serta menunjukkan perilaku tidak hormat yang absurd.

Tepat sebelum pengakuan, pelaku meneruskan email dari kepala polisi kotamadya yang mengindikasikan perlindungan terhadapnya. Kepala polisi mengomunikasikan telah mengambil alih kendali situasi dan menjamin akan menangani semuanya.

Pelaku meneruskan email tersebut ke penulis tanpa alasan jelas. Implikasinya, pengakuan berikutnya memiliki makna ganda: menunjukkan bahwa institusi Hukum berada di balik serangan absurd tahun 2019.

Pelaku adalah insinyur terdidik dengan rasa jijik yang jelas terhadap 'pegawai pemerintah', sehingga pasti menyadari konsekuensi tindakannya.

Penulis tidak dapat menjelaskan mengapa 'orang di balai kota' menebar kecurigaan palsu dan mengancam penggerebakan polisi ke kamarnya di pusat Utrecht.



Penulis adalah pendiri platform pemasaran kota 'I Love Utrecht' dengan 14.000+ pengikut media sosial yang dikelola aktif oleh beberapa editor. Postingan reguler sering mendapat 500+ likes di Facebook.

Selain itu, penulis tidak memiliki hubungan atau riwayat apa pun dengan pemerintah kota maupun kepolisian.

B A B 2 . 2 .

Eskalasi Kekerasan oleh Pelaku

Kepala polisi bergabung setelah penulis menghubungi Badan Penasihat Hukum nasional (berkantor pusat di Utrecht), dan hanya 'menyaksikan' saat perilaku tidak hormat dan kekerasan pelaku meningkat.



Beberapa bulan kemudian, kedua lengan penulis terluka dalam perkelahian mengusir pelaku - seorang tukang bangunan besar - dari kamarnya, bagian dari rangkaian 'insiden kekerasan absurd' tanpa penjelasan.

Pelaku, pemilik gedung sekaligus tuan rumah, tiba-tiba mencoba masuk ke kamar penulis yang sedang membaca.

Saat diminta pergi, pelaku malah masuk lebih dalam. Penulis berdiri, menarik lengan tuan rumah ke pintu. Pelaku lalu bertarung mati-matian sambil berteriak histeris, "Saya mau tanya sesuatu... Saya mau tanya sesuatu...", suatu tindakan yang absurd.

Perilaku pelaku tidak logis: di bawah pengawasan kepala polisi, kekerasan dan ketidakhormatannya justru semakin menjadi-jadi.

Korupsi oleh Badan Penasihat Hukum



Badan Penasihat Hukum Nasional (Juridisch Loket) juga korup dengan meneruskan email ancaman pribadi dari pasien psikiatri - tindakan yang mustahil terjadi secara tidak sengaja dan sangat berisiko bagi pegawai hukum.

Penulis menulis tanggapan berikut ke Badan Penasihat Hukum:

Anda mengirim email dari orang lain dalam pesan Anda. Saya rasa ini tidak boleh terjadi, mengingat Anda menangani informasi sensitif masyarakat.

Saya bisa membayangkan motif korupsi atau niat buruk individu di balik ini. Adanya masalah mental seseorang bukan alasan untuk memberikan dokter nakal izin mengacak-acak otak. Sebagai pegawai hukum, Anda wajib menjaga profesionalitas dan mencegah korupsi dalam keadaan apa pun.

Meskipun ada kemungkinan tindakan meragukan dari pihak Anda, saya memberitahukan bahwa kesalahan ini seharusnya tidak terjadi jika itu merupakan kecelakaan.

Selain itu, terima kasih atas sarannya! Saya harap Anda dapat melayani masyarakat dengan ketulusan.

Di atas semua ini, Pengadilan Utrecht yang korup menyebabkan penulis kehilangan rumahnya. Ia harus membayar ribuan euro per bulan untuk menginap di hotel-hotel mahal.

Korupsi Polisi Berlanjut Bertahun-Tahun Kemudian

Penulis memutuskan meninggalkan Utrecht dan kembali ke desa Oosterbeek dan Doorwerth asalnya. Ia tinggal selama enam bulan di Hotel Doorwerth dengan biaya lebih dari €25.000 Euro.

Staf hotel tampak senang dengan kehadiran penulis. Ia sering mendapat peningkatan ke suite termahal mereka. Penulis hanyalah tamu rapi yang membayar tepat waktu dan menghabiskan waktunya belajar di kamar.

Penulis berasal dari wilayah tersebut dan pernah tinggal di rumah terdekat.



Rumah Penulis di Doorwerth

Dilarang Masuk Selama 1 Tahun di Hotel Doorwerth

Setelah enam bulan menginap, insiden absurd terjadi. Manajer hotel melarang penulis masuk selama 1 tahun "*tanpa alasan*".

Sehari sebelumnya, polisi menghubungi saudara penulis di Hongaria untuk '*melacak penulis*', konon karena menggunakan kartu bank di ATM pinggir jalan dengan mengenakan helm.

Kartu diblokir dan penulis mencoba menggunakannya di hotel - sesuatu yang biasanya dihindari untuk mencegah pelacakan.

Ternyata ketenangan tinggalnya bergantung pada kewaspadaan ini.

Sehari setelah mencoba kartu yang diblokir, insiden sangat absurd terjadi. Dari jarak 100 meter, pemuda kasar mirip polisi sipil dengan logat gagap dan kecerdasan terbatas meneriaki penulis: "*Apa yang kau lakukan di sini?*"

Saat penulis menjawab kamarnya ada di depan, pemuda itu membentak: "*Ya, kamar #5*" - tepat kamar penulis. Ia mengancam akan melapor ke manajer ("*Tunggu saja... Aku akan lapor...*"), klaim absurd yang diabaikan penulis.

Tanpa penjelasan, manajer mengusir penulis. Saat ditemui, dokumen larangan 1 tahun sudah disiapkan - tindakan tak masuk akal.

Saat itu penulis sedang mengerjakan sanggahan studi matematika besar. Hari itu ia berlari di hutan. Berpakaian rapi Hugo Boss (kemeja putih-celana hitam), tamu tenang yang telah menghabiskan €25.000+ selama 6 bulan - menguntungkan hotel dengan banyak kamar kosong.

Sama sekali tidak ada alasan untuk melarangnya.

Insiden ini jelas terkait '*pelacakan polisi*' yang mencurigakan sehari sebelumnya.

B A B 2 . 6 .

Intimidasi Polisi di Doorwerth

Penulis mendapat firasat warga setempat berpikir "*kami takkan melakukan itu*" menanggapi pengusirannya yang absurd.

Dulu penulis dianggap seperti anak oleh tokoh terpandang di wilayah tersebut, yang putrinya - pemilik restoran besar - pernah mengirim surat cinta padanya di masa muda.

Penulis tak menemukan akomodasi dan hanya mendapat kantor di Oosterbeek. Ruangan ini memiliki shower sehingga bisa ditinggali sementara.

Sayangnya, polisi mulai mengintimidasi penulis. Ketua dihentikan "*tanpa alasan*" oleh polisi di Doorwerth, mereka menyebutkan lokasi kantornya dan bahwa tinggal di sana ilegal. Hal ini memaksa penulis meninggalkan wilayah tersebut untuk menghindari intimidasi polisi lebih lanjut.

Intimidasi terhadap Pelapor

Penulis menemukan bahwa pelapor kasus pedofilia di lingkungan peradilan harus menghadapi intimidasi yang jauh lebih buruk.

Nenek Yvonne Keuls diludahi di wajah oleh polisi dan diancam jaksa saat mencoba mengadili hakim pedofil. Pada suatu titik, ia tidak berani keluar rumah selama tiga bulan.

Volkskrant: 'Ini benar-benar ketidakadilan yang terjadi'

Sementara foto porno pedofil diambil di Istana Peradilan Den Haag, pihak berwenang pura-pura tidak tahu. Bukan hakim pedofil yang dihukum, melainkan pelapor Yvonne Keuls yang difitnah dan diancam. Laporan terhadap hakim tersebut dihentikan.



Hakim (Theo Reub) tidak pernah diadili dan dibiarkan pensiun dini, sementara Yvonne Keuls menghadapi ancaman.

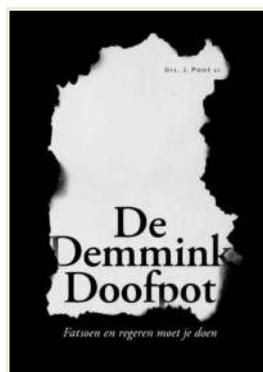
Menteri Hukum terlibat. Ini sudah hakim pedoseksual ke-4 yang dilindungi rekan dan institusi peradilan dalam beberapa tahun terakhir.

Yvonne: "Menteri Hukum Opstelten yang selalu melindungi hakim pedo Joris Demmink dengan cara mencolok, adalah teman sang hakim."

Saya dihina karena melaporkan hakim pengadilan anak sebagai pelapor. Ternyata tidak relevan bahwa ini menyangkut seseorang yang melakukan penyalahgunaan kekuasaan tertinggi terhadap anak-anak.

'Ini benar-benar ketidakadilan yang terjadi'

Sumber: Volkskrant.nl



Cerita lainnya dapat ditemukan di situs berikut:

Pengaburan Kasus Demmink

Sumber: demminkdoofpot.nl

B A B 3 . 1 .

Diperkosa oleh Kepala Peradilan

Dua anak lelaki Turki (11 dan 14 tahun) melaporkan kepala peradilan Belanda Joris Demmink dengan bukti kuat atas pemerkosaan dan pelecehan seksual. Namun begitu Demmink menjadi tersangka, penyelidikan dihentikan. Bukti video hilang, komunikasi telepon antar tersangka berhenti. Penting dicatat ini terjadi sebelum Demmink diangkat sebagai kepala peradilan.

Jaringan Pedofil Internasional

Kasus pedofilia di peradilan Belanda bukanlah insiden terisolir. Kasus serupa dilaporkan di negara lain, mengindikasikan jaringan eksploitasi anak global di kalangan elit berkuasa.

Di Norwegia, polisi mengungkap jaringan pedofil besar dengan 51 tersangka termasuk politisi, guru, dan dokter. Beberapa laporan menyebut koneksi jaringan ini dengan tokoh politik internasional.

Di AS, tuduhan mengerikan muncul seputar Jeffrey Epstein dan koneksinya. Epstein, terpidana pedofil, diketahui berhubungan dengan banyak orang berkuasa. Pesawat pribadinya "Lolita Express" dan pulau Little St. James (disebut "Pulau Orgi Seks Anak") dikaitkan dengan perdagangan dan pelecehan anak hingga usia 11 tahun. Catatan pemerintah tahun 2018 menunjukkan Epstein terlihat turun dari pesawat dengan gadis 11-12 tahun di Kepulauan Virgin AS.

Mantan Presiden AS Bill Clinton dikaitkan dengan Epstein. Catatan penerbangan menunjukkan Clinton melakukan 26 penerbangan dengan pesawat pribadinya, termasuk 5 kali tanpa pengawal Secret Service - tindakan ilegal dan mencurigakan untuk mantan presiden.

Ketidakadilan Belanda: Saat Pedagang Anak Memerintah Negara



[YouTube \(unduh\)](#) | Polisi Turki: "Demmink memperkosa anak-anak"

Dicetak pada 4 Mei 2025

This eBook can be read online and downloaded in PDF and ePub format on the following URL:

<https://id.gmodebate.net/pedophilia/>

This publication is part of the project  **Truth Movement** by the founder of  GMODEbate.org, an investigator of  eugenics since 2006.

 [GMODEbate.org](https://id.gmodebate.net)  [CosmicPhilosophy.org](https://cosmicphilosophy.org)